

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI PADA PAKET C KELAS
XI DI PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT)
MARSUDI KARYA BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
TITI INDRAWATI
NIM. 1423301299

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI PADA PAKET C KELAS XI DI
PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT) MARSUDI
KARYA BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

TITI INDRAWATI

1423301299

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pada program paket C di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sama dengan sekolah SMA sederajat pada umumnya. Namun yang berbeda di PKBM ini adalah waktu pembelajaran yang sangat minim. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C di PKBM Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C di PKBM Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C di PKBM Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan Efektifitas pembelajaran PAI KPC di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas yaitu rangkaian penyajian materi ajar PAI yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan tutor serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas dengan menggunakan model berbagai metode pembelajaran sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa efektif atau tidak nya pembelajaran PAI ditentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas Pembelajaran	10
1. Efektivitas Pembelajaran	10
2. Komponen-komponen Efektivitas Pembelajaran	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran	15
B. Pendidikan Agama Islam	19
1. Pendidikan Agama Islam	19
2. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
3. Komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32

	D. Metode Pengumpulan Data	33
	E. Metode Analisis Data	35
	F. Teknik Uji Keabsahan data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng	37
	1. Sejarah Berdirinya	37
	2. Visi dan Misi	37
	3. Profil	38
	4. Struktur Organisasi	39
	5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	40
	6. Sarana dan Prasarana	43
	B. Deskripsi Pembelajaran PAI pada Paket C di PKBM Marsudi Karya	43
	C. Efektivitas dan Model Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran PAI di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas	46
	D. Analisis Efektivitas Pembelajaran PAI di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas	52
	E. Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng ..	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran	59
	C. Kata Penutup	60
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, hal ini menghadapkan negara-negara di seluruh dunia dengan berbagai tantangan dan persaingan dalam dunia global. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut maka Indonesia harus mampu mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia, agar Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara lain. Dalam pengembangan potensi, suatu negara tidak bisa lepas dari peran pendidikan, karena pendidikan merupakan media dan juga sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara.

Kondisi pendidikan di Indonesia sekarang ini telah menjadi sorotan dan perbincangan tidak hanya di kalangan pemerintah akan tetapi sudah sampai seluruh lapisan masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena ada sebagian guru yang belum bisa mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam pendidikan, sehingga hal tersebut berdampak pada lemahnya proses dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada sebagian guru yang kurang dapat memotivasi siswanya untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Selain itu juga, dalam pembelajaran ada sebagian guru juga yang masih mengedepankan pada metode ceramah dan menghafal. Sehingga proses pembelajaran tidak efektif, sebab proses pembelajaran yang seperti itu dapat menghambat kreatifitas siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan berpikirnya.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sebab melalui pendidikan seorang dapat menggali bakat dan mengembangkan seluruh potensi serta membentuk kepribadian anak. Salah satu pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan manusia adalah Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan bagaimana siswa bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama

Islam. Hal lain yang juga penting adalah bahwa pendidikan Agama Islam memberikan pelajarasdasar dan tuntunan yang kaitannya dengan ibadah (*hablum minaAllah*) dan hubungan sesama manusia (*hablum minannas*).¹

Untuk menciptakan Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien maka perlu adanya pengelolaan pendidikan yang baik. Kegiatan pembelajaran di sekolah idealnya adalah harus mengarah pada kemandirian siswa dalam belajar. Dalam teori kognitif disebutkan bahwa belajar merupakan proses yang bersifat aktif, maksudnya adalah bahwa cara terbaik bagi siswa untuk memulai belajar konsep-konsep atau prinsip tertentu adalah dengan mengkonstruksi sendiri konsep dan prinsip yang dipelajari yaitu dengan cara siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya untuk melakukan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan melakukan eksperimen terhadap objek yang dipelajari.²

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan interaksi atau hubungan antara guru dan siswa. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif apabila proses interaksi antara siswa dengan guru terjalin dengan baik, namun sebaliknya, pembelajaran akan berjalan dengan tidak efektif jika proses interaksi antara siswa dengan guru tidak terjalin dengan baik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat siswa belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari apa yang menjadi kompetensi yang ditentukan sekolah sebagai bekal untuk masa depan mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi dan mengkorelasikan dengan kenyataan yang dialami siswa di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang ada dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3, yaitu : pendidikan nasional berfungsi mengemban kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

¹Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran PAI*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13

²Muhammad Irham dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 173

beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pelajaran penting, akan tetapi tidak sedikit siswa yang kurang berminat untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang kurang dapat mengkontekstualkan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran menjadi pasif, yaitu guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, guru bertanya dan siswa menjawab dan seterusnya. Selain itu juga materi yang disampaikan akan kurang bermakna bagi siswa, karena materi yang disampaikan oleh guru kurang menarik dan menantang sehingga motivasi siswa berkurang dalam belajar.

Melihat realita yang terjadi pendidikan saat ini, maka perlu adanya inovasi untuk mengantisipasi perubahan-perubahan akibat dari kemajuan globalisasi tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan mengacu pada standar kompetensi yang telah dicanangkan dalam kurikulum dan juga silabus. Selain itu juga bisa dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Dengan kegiatan tersebut, siswa diharapkan benar-benar dapat menerima materi dengan benar dan bermakna, karena materi yang diterima siswa berasal dari kreatifitas dan pengolahan berfikir siswa itu sendiri.

Peneliti memilih PKBM Marsudi Karya sebagai objek penelitian, karena pada program paket C di PKBM Marsudi Karya tersebut terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sama dengan sekolah sederajat pada umumnya. Namun yang berbeda di PKBM ini adalah waktu pembelajaran yang sangat minim. Hal itulah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Kelas XI Di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas*".

³ UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta Penjelasan, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 17.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kelas XI sebagai objek penelitian. Hal tersebut karena kelas inilah yang paling efektif untuk dilakukan penelitian.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis memberi batasan dan penegasan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Kata efektivitas dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa efektivitas berasal dari kata efek yang berarti akibat/ pengaruh, selanjutnya berkembang menjadi efektif tepat guna, manjur atau mujarab.⁴

Secara umum teori keefektifan berorientasi pada tujuan. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang dikemukakan ahli tentang keefektifan yang dikutip oleh Aan Komariah dan Cipi Triatna dalam buku *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Menurut Etzioni bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya, menurut Steers dan Sergovani keefektifan menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai.⁵

Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya maka efektif. Jadi, jika tujuan atau sasaran itu tidak selesai dengan waktu yang telah ditentukan, pekerjaan itu tidak dianggap efektif.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan yang dimaksud efektivitas adalah tercapainya suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya melalui tindakan atau perbuatan yang maksimal.

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. ke-1, hal.219

⁵AanKomariah&CipiTriatna, *Visionary Leadership MenujuSekolahEfektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-1, hal.7

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang bermakna proses, pembentukan tingkah laku secara terorganisir.⁶ Dengan demikian pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar. Pembelajaran dalam pengertian ini lebih menekankan pada proses, baik yang terjadi di dalam kelas maupun yang terjadi di luar kelas.

Pendidikan agama islam menurut kurikulum 2004 adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷

3. PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas XI PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng sebagai lokasi penelitian. PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng merupakan suatu lembaga non formal yang beralamat di desa Beji Kecamatan Kedungbanteng. Alasan peneliti meneliti di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng karena belum terdapat mahasiswa IAIN Purwokerto memilih PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng sebagai obyek penelitian yang memfokuskan kepada efektivitas pembelajaran PAI. Peneliti memilih kelas XI karena kelas inilah yang paling tepat untuk dilakukan penelitian.

Dari definisi operasional di atas, dapat dikemukakan bahwa penelitian dengan judul Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C Kelas XI di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng adalah suatu penelitian mengenai keefektifan pembelajaran dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng.

⁶Mahfodz Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : PT.Bina Ilmu, 1990), hal.28

⁷Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, hal. 130

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Di PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Di PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C Kelas XI di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Efektivitas Pembelajaran PAI pada Paket C Kelas XI di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng.

2. Manfaat

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menambah wawasan dalam dunia pendidikan mengenai Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat menjadi monitoring dan evaluasi terhadap kualitas serta efektifitas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam semua mata pelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan untuk menelaah beberapa kerangka teoritik atau hasil-hasil peeliti yang berkaitan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai Efektifitas Pembelajaran PAI pada Paket C Kelas XI di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sartilah yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Guling Belakang Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Balong 2012*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan efektivitas pembelajaran Senam lantai guling belakang siswa kelas IV SD Negri 2 Bakong Samigaluh Kulon Progo dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Hasil penelitian ini , menunjukam bahwa dengan menggunakan pendekatan PAKEM dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran senam lantai guling belakang. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama mengkaji tentang efektifitas pembelajaran. Yang membedakan dari skripsi ini yaitu pada pendekatan yang digunakan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Siti Zahriah yang berjudul "*Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Islamiyah Sawangan Depok 2011*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Islamiyah Sawangan Depok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk metode survey. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama mengkaji tentang efektifitas pembelajaran. Yang membedakan dari skripsi ini yaitu pada pendekatan yang digunakan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Agus Gunawan yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model *Discovery Learning* di Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang efektifitas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menganalisis bagaimana efektifitas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *discovery learning* di kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama mengkaji tentang efektifitas pembelajaran. Yang membedakan dari skripsi ini yaitu pada pendekatan yang digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian Kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang efektivitas pembelajaran yang meliputi

pengertian efektivitas pembelajaran. Sub kedua membahas tentang Pendidikan Agama Islam. Sub ketiga membahas tentang faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan obyek penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam Bab IV ini akan dikemukakan tentang pengelolaan data yang peneliti dapatkan selama proses penelitian di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng. Data-data yang penulis kumpulkan diantaranya seperti gambaran umum PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng, serta hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan telaah pada bab-bab sebelumnya dan setelah dikaji secara mendalam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran PAI KPC di PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PAI dan evaluasi yang dilakukan, maka pada observasi pembelajaran PAI tanggal 2 Januari 2019 dapat dikatakan efektif karena apa yang menjadi tujuan dapat terlaksana yaitu dengan melihat hasil pekerjaan siswa yang ternyata semua dapat mencapai kkm yang telah ditentukan. Kemudian pada observasi kedua yaitu pada tanggal 16 Januari 2019, pembelajaran belum dapat dikatakan efektif karena siswa hanya bisa memahami materi dan belum sampai praktek pelaksanaan perawatan jenazah.
2. Faktor pendukung dan penghambat Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Paket C Di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Kedungbanteng yaitu terletak pada siswa, guru dan sarana prasarana yang digunakan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Peserta didik yang pandai akan mendominasi pembelajaran, dan faktor guru itu sendiri.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan efektifitas pengembangan lingkungan hidup dalam rangka menumbuhkan kesadaran lingkungan khususnya kepada siswa dan umumnya kepada masyarakat perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Khususnya bagi pengelola PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas, hendaknya untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan terus *skill* guru dengan mengadakan atau mengikutsertakan pelatihan atau workshop.
2. Bagi pemerintah (Kemendiknas) hendaknya lebih menaruh perhatian kepada PKBM Marsudi Karya Kedungbanteng Banyumas, dengan menyusun buku PAI khusus pendidikan non formal setingkat SMA/MA.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi akhir zaman. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi berjudul “efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam pada paket c kelas xi di pkbm marsudi karya beji kedungbanteng kabupaten banyumas”.

Semoga terselesaikannya skripsi ini dapat ikut serta memperkaya perbendaharaan literatur di Indonesia berkaitan dengan efektivitas pembelajaran pai.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa* .Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Armai Arief *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* .Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Daradjat, Zakiyah. 1987. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Deria Resmi Wulandari, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Warga belajar Kelas X KKY Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMKN 2 Surabaya*, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 1 Nomer 1/JKPTB/15 .2015.,
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*.Jakarta : Salemba Hunamika.
- Idris, Sahara & Lisma Jamal.1992. *Pengantar Pendidikan 2*.Jakarta:PT Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Irfan Fajrul Falah, "*Model Pembelajaran Tutorial Sebaya*", Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 12. No.2
- Irham , Muhammad dan Novan Ardi Wiyani.2013.*Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Komariah, Aan & Cepi Triatna.2005.*Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. . *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi .Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014..*
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan pembelajaran PAI*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin .et.al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* .Surabaya: Citra Media, 1996
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* .Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Saliman & Sudarsono. *Kamus Pendidikan, Pengajaran, dan Umum*. Bandung : Angkasa. 1994.
- Shalahuddin, Mahfodz . *Pengantar Psikologi Pendidikan*.Surabaya : PT.Bina Ilmu. 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung: Alfabeta. 2017.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* .Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tanzeh , Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*.Yogyakarta: Teras. 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1998.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, .Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .SISDIKNAS. beserta penjelasannya, .Bandung: Citra Umbara, 2003..
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* .Surabaya: Usaha Nasional, 1981